BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Puisi “Bunga Kuburan” dan “Anak Seorang Perempuan” merupakan objek tulisan yang sangat memberikan inspirasi dan refleksi yang mendalam berkaitan dengan kehidupan manusia. Kisah kedua puisi ini membangkitkan rasa emosional tentang bentuk keterlukaan dan penderitaan yang dirasakan oleh kaum perempuan. Melalui tindakan konkret dalam kehidupan, Joko Pinurbo mengangkat itu menjadi sebuah kisah yang mengandung tatanan nilai dan makna hidup. Ia melihat hal itu baik untuk dikisahkan. Karena, tindakan seperti yang termuat dalam kisah kedua puisi sungguh menampilkan ketimpangan dan kepincangan dalam hidup. Tindakan ini bukan saja dikisahkan dalam puisi, tetapi kisah itu sungguh nyata dalam kehidupan bersama sekarang. Melalui kisah puisi “Bunga Kuburan” dan “Anak Seorang Perempuan” penulis dan pembaca bisa mentransformasikan secara kreatif apa yang dikisahkan dalam teks puisi untuk memperoleh kebaikan hidup.

Selain itu, kehadiran puisi “Bunga Kuburan” dan “Anak Seorang Perempuan” menyuarakan tentang kemanusiaan. Secara khusus, puisi ini menyampaikan problematika martabat kaum perempuan. Kaum perempuan mendapatkan perlakuan yang tidak etis dari laki-laki. Tubuh perempuan hanya sebagai kenikmatan dan keindahan sesaat untuk disantap mesra oleh laki-laki. Mereka hanya menunjukkan cinta persetubuhan tanpa mau menampilkan cinta sejati. Artinya, bertanggung jawab atas tindakan yang sudah terjadi. Melalui tindakan seperti ini, konsekuensinya ada pada anak yang tidak mengetahui identitas seorang ayah dengan jelas, sehingga anak tetap menjadi milik rahasia. Identitas anak merupakan anak yatim, hidup tanpa ayah. Menafsir puisi “Bunga Kuburan” dan “Anak Seorang Perempuan” merupakan tindakan kreatif untuk menemukan makna dan nilai yang terkandung di dalamnya. Menafsir teks puisi bisa memberikan terang untuk memahami kehidupan. Puisi “Bunga Kuburan” dan “Anak Seorang Perempuan” mewakili kisah hidup kaum perempuan yang hanya dilihat sebagai objek pelampiasan nafsu birahi dari laki-laki. Hal ini juga

menunjukkan aksi protes terhadap ketidakadilan sosial yang kerap kali menghantam kehidupan perempuan.

Puisi “Bunga Kuburan” dan “Anak Seorang Perempuan” menunjukkan fenomena sosial dalam kehidupan bersama. Tindakan kejahatan dan pelampiasan hawa nafsu laki-laki menjadi momok permasalahan dan kekacauan dalam membangun hidup. Kisah seorang ibu dalam puisi harus menanggung segala keterlukaan dan menyimpan rahasia hidup secara bijak. Semua sakit dan penderitaan hanya akan menjadi kenangan baginya. Maka, teks puisi Joko Pinurbo merupakan pengejawantahan dari kisah nyata kehidupan sosial manusia. Kisah nyata yang dikisahkan melalui tindakan konkret, kemudian dibuat menjadi kisah yang menarik, serta memberikan nuansa nilai tentang kehidupan. Puisi Joko Pinurbo ini sangat inspiratif dan reflektif.

5.2 Saran

Penulis menawarkan beberapa saran yang bisa diperhatikan ke depannya. Saran ini memberikan perhatian kepada para pembaca, pencinta puisi Joko Pinurbo dan Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Pertama, untuk para pembaca. Tulisan skripsi ini sangat terbuka untuk semua orang. Penulis sangat mengharapkan masukan dan saran dari pembaca terhadap kajian yang sudah dilakukan oleh penulis. Masukan dan saran terhadap tulisan sangat membantu penulis untuk menyempurnakan tulisan ini. Selain itu, para pembaca yang membaca puisi Joko Pinurbo harus “jatuh dan tenggelam” dalam realitas yang dikisahkan. Pembaca harus tahu bahwa karya-karya puisi Joko Pinurbo ini selalu berangkat dari realitas kehidupan sehari-hari, sehingga Joko Pinurbo juga menulis puisi dengan menghadirkan ide melalui benda-benda dan aktivitas manusia dalam kehidupan. Itu semua akan memperkaya makna dalam puisi. Penulis juga menganjurkan kepada pembaca untuk bisa mencoba membuat puisi, sehingga perlu ada keberanian untuk menulis puisi.

Kedua, para pencinta puisi Joko Pinurbo. Joko Pinurbo sudah menutup usia, namun karya-karyanya tidak pernah menutup usia. Karya-karya Joko Pinurbo masih eksis dalam dunia perpuisian Indonesia. Penulis menyarankan kepada para pencinta puisi Joko Pinurbo untuk terus menghidupi dan membaca

puisi Joko Pinurbo. Melalui aktus ini, puisi Joko Pinurbo selalu mendapatkan penerimaan dan pemaknaan. Selain itu, penulis juga menganjurkan agar para pencinta Joko Pinurbo untuk tetap mencintai puisi-puisinya dengan melakukan pelbagai kegiatan seperti dramatisasi puisi, musikalisasi puisi, mengisi acara dengan membaca puisi Joko Pinurbo dan mengadakan diskusi tentang puisinya. Kegiatan seperti ini bisa membuat puisi-puisi Joko Pinurbo untuk tetap eksis dan berselancar di dunia perpustakaan Indonesia.

Ketiga, untuk IFTK Ledalero. Penulis menyarankan IFTK Ledalero untuk lebih memberikan ruang kepada sastra dalam lingkungan akademis. Sastra mengandung banyak makna dan membantu mahasiswa untuk berpikir secara kritis dan menulis secara kreatif. IFTK Ledalero sangat berfokus pada ilmu filsafat. Apabila filsafat dan sastra itu dipadukan, maka terciptalah keindahan dan keharmonisan. Sastra membantu proses pemahaman terhadap ilmu filsafat. Selain itu, penulis juga melihat bahwa kegiatan-kegiatan sastra sangat kurang di IFTK Ledalero. Salah satunya, dalam kegiatan tulis-menulis. Selama penulis hadir di IFTK Ledalero, kegiatan tulis-menulis cenderung berfokus pada tema ilmiah. Penulis melihat hal ini sebagai kekurangan, walaupun IFTK Ledalero merupakan kampus akademik yang selalu memprioritaskan aspek-aspek ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

Kamus

M. Dagun. Save. *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan* cetakan pertama. Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara, 1997.

Buku

Bagus Laksana. A. *Jalan Melingkar, Menafsir Politik, Etika dan Agama Bersama Paul Ricoeur (1913-2005)*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2023.

Bertens. K. *Filsafat Barat Kontemporer, (jilid II) Prancis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001.

Djoko Pradopo. Rahmat. *Pengkajian Puisi, Analisis Strata Norma dan Analisis Struktural dan Semiotik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2009.

D. Vansina. Frans. *Paul Ricoeur: Bibliographie Primaire et Secondaire, 1935-2008*. Leuven: Uitgeverij Peeters, 2008.

Indrayani. Hasta. *Ensiklopedia Sastrawan Indonesia*. Surabaya: Jepe Press Media Utama, 2020.

J. Waluyo. Herman. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003.

Keraf. Goris. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia, 1984.

Kleden. Budi. *Menuju Titik Balik, Esai-Esai Tentang Teologi & Sastra* (Yogyakarta: Penerbit Lamalera, 2022

Kleden. Ignas. *Sastra Indonesia Dalam Enam Pertanyaan Esai-esai Sastra dan Budaya*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 2004.

Pinurbo. Joko. *Selamat Menunaikan Ibadah Puisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016.

..... *Celana*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018.

Ricoeur. Paul. *Time and Narrative*, vol. 1, (penerj. Kathleen McLaughlin dan David Pellauer). Chicago: Chicago University Press, 1984.

..... *Teori Interpretasi, Membelah Makna dalam Anatomi Teks* (Penerj. Musnur Heri). Yogyakarta: IRCiSoD, 2014.

Sumaryono. E. *Hermeneutika Sebuah Metode Filsafat*. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius, 1999.

Jurnal

Doddy Irmawati, Noer. "Understanding How to Analyze Poetry and its Implication to Language Teaching." *International Journal on Studies in English Language and Literature*. Vol 2:11, November 2014.

Fidani, Hesti. "Representasi Kearifan Lingkungan dalam Puisi 'Hujan Bulan Juni' Karya Sapardi Djoko Damono dan Puisi 'Hutan Karet' Karya Joko Pinurbo dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra." *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*. Vol. 2:6, Juni 2024.

Kleden, Leo. "Teks, Ceritera, dan Transformasi Kreatif." *Jurnal Kebudayaan Kalam, edisi 10*. 1997.

Kleden, Leo. "Wahyu Alkitabiah dalam Tinjauan Hermeneutika Ricoeur." *Jurnal Ledalero*, 19:2 Ledalero, Desember 2020.

Internet

Asia Sanjaya, Yefta Christophorus dan Mahardini Nur Afifah. "Profil Joko Pinurbo, Penyair Karismatik yang Meninggal di Usia 61 Tahun." *Kompas.com*.
<https://www.kompas.com/tren/read/2024/04/27/110100365/profil-joko-pinurbo-penyair-karismatik-yang-meninggal-di-usia-61-tahun>. html, diakses pada 24 September 2024.

Diah Aristiani, Desek Made. "Jejak Karya Joko Pinurbo, Sang Penyair Telah Berpulang." *detikBali*. <https://www.detik.com/bali/berita/d-7313461/jejak-karya-joko-pinurbo-sang-penyair-telah-berpulang>. html, diakses pada 2 Oktober 2024

Harminanto, Fx. "Joko Pinurbo Raih Penghargaan Ahmad Bakrie 2023." *krjogja.com*. <https://www.krjogja.com/peristiwa/1242888827/joko-pinurbo-raih-penghargaan-ahmad-bakrie-2023.html>, diakses pada 1 Oktober 2024.

Holid, Anwar. "Menghamili Kata, Membuahi Makna." *Jokpin.blogspot.com*.
<https://jokpin.blogspot.com/2012-05/menghamili-kata-membuahi-makna.html?m=1>, diakses pada 8 Oktober 2024.

Resty, Errista dan Khonita Fitri. "Biografi Joko Pinurbo, Sang Penyair Eksentrik Asal Jogja" *KepoGaul*. <https://www.kepogaul.com/tokoh/biografi-joko-pinurbo/html>, diakses pada 1 Oktober 2024.

Swawikanti, Kenya. “Unsur Pembangun Puisi: Intrinsik dan Ekstrinsik.” *Ruang Guru*. <https://www.ruangguru.com/blog/unsur-unsur-pembangun-puisi.html>: diakses pada 14 Oktober 2024.

Umar Akashi, Nur. “Daftar Karya Joko Pinurbo, Penyair Jogja yang Hari Ini Meninggal Dunia”. *detikJogja*. <https://www.detik.com/jogja/berita/d-7313493/daftar-karya-joko-pinurbo-penyair-jogja-yang-hari-ini-meninggal-dunia.html>, diakses pada 1 Oktober 2024.